

**FAKULTASS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 9 September 2025

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RESIKO YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 12-60 BULAN DI
PUSKESMAS LOKA KAB. BANTAENG”**

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan pada balita dimana dalam jangka waktu yang pendek akan berdampak pada kecerdasan otak dan gangguan metabolisme serta gangguan pertumbuhan. Kejadian balita pendek atau biasa disebut dengan *stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini termasuk di Indonesia. Sedangkan Indonesia menempati peringkat ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/ *South-East Asia Regional (SEAR)*. Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005 - 2017 adalah 36,4 persen (Kemenkes RI, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor resiko apa saja yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-60 bulan di puskesmas Loka kab. Bantaeng. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *analitik observasional* dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel didapatkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yaitu 70 balita. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square* $p < 0.05$ pada program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap *stunting* adalah riwayat pemberian ASI (p -value 0.002), riwayat penyakit yang diderita (p -value 0.007), dan usia anak (p -value 0.000). Sedangkan, faktor risiko yang tidak signifikan terhadap kejadian *stunting* adalah jenis kelamin, tinggi badan ibu, usia ibu, kehamilan pada usia remaja, berat badan lahir, lingkaran lengan atas, dan pemberian imunisasi dengan nilai p -value > 0.05 .

Kata kunci : Balita, *stunting*, riwayat pemberian ASI, usia anak, riwayat penyakit, tinggi badan, pemberian imunisasi

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAKASSAR

THESIS, September 2025

***“ANALYSIS OF THE RISK FACTORS ASSOCIATED WITH STUNTING IN
CHILDREN AGED 12 TO 60 MONTHS IN THE PESKESMAS LOKA KAB.
BANTAENG”***

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth disturbance in toddlers which in a short period of time will have an impact on brain intelligence and metabolic disorders as well as growth disorders. The occurrence of short toddlers or commonly referred to as stunting is one of the nutritional problems experienced by toddlers in the world today including in Indonesia. Indonesia ranks third with the highest prevalence in the South-East Asia Regional (SEAR). The average prevalence of stunting in Indonesia in 2005-2017 was 36.4 percent (Kemenkes RI, 2018). The aim of this study was to find out what risk factors are associated with the incidence of stunting in children aged 12-60 months at the Loka kab health centre. The threat. This type of research is a quantitative research using observational analytical methods with a cross-sectional research design. Sampling was obtained using the purposive sampling method. The total sample was 70 toddlers. Data were processed and analyzed using the Chi-square test $p < 0.05$ in the SPSS program. The results of this study showed that a significant association with stunting was the history of breastfeeding (p-value 0.002), the history of the disease suffered (p-value 0.007), and the age of the child (p-value 0.000). Whereas, non-significant risk factors for the occurrence of stunting were sex, maternal height, maternal age, adolescent pregnancy, birth weight, upper arm circumference, and immunization with a p-value > 0.05 .

Keywords: Infants, stunting, history of breastfeeding, age of the child, history of the disease, height, immunization